

ABSTRAK

- (A) Nama : Jeri Irawan (NIM : 205160132)
(B) Judul Skripsi : Analisis Pembatalan Merek Superman yang Memiliki
Persamaan Pada Keseluruhannya Menurut UU Nomor 20
Tahun 2016 (Studi Putusan dengan Nomor 1105K/Pdt.Sus-
Hki/2018)
(C) Halaman : viii + 76
(D) Kata kunci : Merek, pembatalan merek, penggunaan merek.
(E) Isi Abstrak :

Indonesia merupakan negara hukum, yang dimana setiap penduduk baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang hidup di Indonesia haruslah taat terhadap hukum yang diatur di Indonesia. Merek merupakan salah satu hak kekayaan intelektual yang diatur dalam UUM atau sering disebut undang-undang merek. karena merek merupakan sesuatu yang sering digunakan dalam dunia perdagangan di Indonesia. Berdasarkan UUM Merek merupakan suatu tanda yang dapat ditampilkan secara grafis baik dari segi gambar, logo, nama, kata, ataupun huruf, yang dimana digunakan sebagai pembeda dari berbagai jenis barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang perorang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa. Dalam perdagangan, merek yang memiliki persamaan baik pada pokoknya atau keseluruhan sering sekali ditemui. DC Comics menggugat PT Marxing Fam Makmur karena adanya merek yang dimiliki perusahaan Indonesia tersebut memiliki persamaan pada keseluruhan yang digugat. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari penolakan merek yang memiliki persamaan pada keseluruhannya mulai dari tulisan dan logo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat normatif. Hasil penelitian ini menggambarkan pembatalan merek terhadap pendaftaran merek superman yang memiliki persamaan keseluruhan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2016 dalam studi putusan nomor 1105K/Pdt.sus-HKI/2018. Kesimpulan yang didapatkan berupa karena syarat formil yang belum terpenuhi sehingga putusan membatalkan dan karena kurangnya data base DJHKI membuat merek superman terjadi pendomplengan. Saran yang dapat diberikan kepada DC Comics adalah lengkapi syarat formil, dan juga untuk pemerintah lengkapilah data base sebagai patokan untuk DJHKI untuk melakukan pengawasan terhadap merek terkenal.

- (F) Acuan : 1979-2019 (23)
(G) Pembimbing : Dr. Simona Bustani S.H., M.H
(H) Penulis :

Jeri Irawan

ABSTRACT

- (A) *Name* : Jeri Irawan (NIM : 205160132)
- (B) *Title* : Analisis Pembatalan Merek Superman yang Memiliki
Persamaan Pada Keseluruhannya Menurut UU Nomor 20
Tahun 2016 (Studi Putusan dengan Nomor 1105K/Pdt.Sus-
Hki/2018)
- (C) *Page* : viii + 76
- (D) *Key word* : *Mark, the cancellation of mark, trademark use.*
- (E) *Content* :
- Indonesia is a state of law, where every citizen, both Indonesian citizens and foreign nationals living in Indonesia, must obey the laws that are regulated in Indonesia. Trademark is one of the intellectual property rights regulated in the Indonesia Regulation Trademark or often called brand law. because the brand is something that is often used in the world of commerce in Indonesia. Based on the Indonesia regulation Trademark, is a sign that can be displayed graphically both in terms of images, logos, names, words, or letters, which are used as a differentiator of various types of goods and services produced by individuals or legal entities in the trading of goods and services. In trading, brands that have similarities in principle or as a whole are often encountered. The purpose of this study is to find a picture of brand rejection that has similarities in its entirety. The method used in this study is a normative approach. The results of this study illustrate the legal liability of a brand examiner that has similarities in principle if a trademark dispute occurs. The conclusion that was obtained was due to the formal requirements which had not been fulfilled so that the decision was canceled and because of the lack of the DJHKI database, the superman brand had become a complication. Advice that can be given to DC Comics is to complete the formal requirements, and also for the government to complete the database as a benchmark for DJHKI to supervise well-known brands.
- (F) *Reference* : 1979-2019 (23)
- (G) *Mentor* : Dr. Simona Bustani S.H., M.H
- (H) *Writer* :

Jeri Irawan